

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* DAN
COMPUTER ANXIETY TERHADAP HASIL BELAJAR MYOB (*MIND YOUR OWN
BUSINESS*) ACCOUNTING

Dewi Setiyaningsih¹, Angga Kurniawan², Elmira Febri Darmayanti³
Universitas Muhammadiyah Metro

*Korespondensi: dewisetiyaningsih985@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 268 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 110 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB, dan *Computer Anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar MYOB. Kemudian pada uji simultan diperoleh hasil bahwa Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar MYOB.

Kata kunci: Hasil Belajar MYOB, Pengantar Akuntansi, *Locus of Control*, *Computer Anxiety*

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Introductory Understanding of Accounting, Locus of Control, and Computer Anxiety on Learning Outcomes of MYOB (Mind Your Own Business) Accounting in students of the Bachelor of Accounting Study Program at Muhammadiyah Metro University. This type of research uses quantitative research with a population of 268 respondents. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique so that 110 respondents were obtained. The results of this study indicated that the Understanding of Introductory Accounting had positive and significant effects on MYOB Learning Outcomes, Locus of Control had positive and significant effects on MYOB Learning Outcomes, and Computer Anxiety showed positive and significant effects on MYOB Learning Outcomes. In the simultaneous test, it was found that the understanding of introductory accounting, Locus of Control and Computer Anxiety jointly yielded positive effect on MYOB Learning Outcomes.

Keywords: MYOB Learning Outcomes, Introduction to Accounting, Locus of Control and Computer Anxiety.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat dijadikan tolok ukur kualitas sumber daya manusia disuatu negara. Di Indonesia sendiri, wujud nyata penyelenggaraan pendidikan adalah melalui kegiatan proses pembelajaran. Melalui kegiatan ini, maka setiap Perguruan Tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat menerapkan keilmuannya dan bersaing didunia kerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 59 Tahun 2018 pasal 5 yang menyatakan bahwa “Ijazah diterbitkan Perguruan Tinggi disertai dengan Transkrip Akademik dan SKPI”. SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) adalah dokumen yang memuat informasi pencapaian kompetensi lulusan pada program pendidikan tinggi. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka setiap mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Metro wajib memiliki SKPI dan Sertifikat Profesi ketika lulus dari Perguruan Tinggi. Dimana SKPI yang dipersiapkan bagi mahasiswa akuntansi yaitu Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) yang salah satu unit kompetensinya ialah uji keahlian komputer akuntansi menggunakan aplikasi *MYOB (Mind Your Own Bussines) Accounting*. Menurut Safitri & Setiyani (2016) yang mengemukakan bahwa *MYOB Accounting* merupakan program akuntansi berbasis komputer yang paling populer. Perintah dan fungsi yang diberikan oleh program ini sangat mendukung pembuatan laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca saldo, laporan perubahan modal, laporan laba/rugi, maupun laporan pengelolaan persediaan barang.

Melihat kondisi tersebut, ternyata perkembangan teknologi khususnya dalam informasi dan komunikasi telah menjadi pemacu perkembangan bidang akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. Menurut peneliti Putri & Erdiana (2020) teori TAM yang diperkenalkan oleh (Davis, 1989) bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima teknologi dalam sistem informasi. Pada teori ini telah terlihat bahwa beberapa perusahaan dalam membuat laporan keuangan menggunakan pencatatan secara manual kini mulai bertransformasi menggunakan akuntansi berbasis komputer. Peralihan ini ternyata dapat memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Namun, ternyata tidak semua orang mampu menggunakan software akuntansi hal ini dikarenakan penggunaan software akuntansi dirasa sulit untuk dipahami.

Menurut Shobriyyah & Listiadi (2022) Pemahaman pengantar akuntansi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Virdiansyah & Listiadi (2020) yang mengatakan bahwa dengan pengetahuan akuntansi pengantar ini, mahasiswa dapat mempelajari dasar-dasar yang digunakan untuk mempelajari mata kuliah akuntansi lainnya termasuk akuntansi komputer. Sehingga dari hasil peneliti tersebut mengatakan bahwa penguasaan pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Berbeda dengan hasil penelitian Sudarto & Juliardi (2016) bahwa nilai pengantar akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai komputer akuntansi *MYOB*. Berdasarkan dari hasil *research gap* tersebut, peneliti memiliki asumsi bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman pengantar akuntansi yang baik cenderung pandai dalam pengelolaan *locus of control* dalam dirinya serta pandai dalam pengelolaan rasa kekhawatiran yang sering muncul saat mahasiswa dihadapkan pada pengoperasian sebuah komputer. Dalam setiap diri mahasiswa tentunya memiliki *locus of control* yang berbeda-beda. Dimana terdapat mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa semakin besar usaha dirinya dalam belajar komputer maka nilai yang diperoleh akan semakin tinggi. Namun ada juga mahasiswa yang percaya bahwa bahwa nasib atau keberuntungan dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan dihidup mereka. Oleh karena itu, *locus of control* dapat mempengaruhi hasil belajar *MYOB*. Selain *locus of control*, ternyata dalam praktik penggunaan komputer akuntansi, mahasiswa seringkali merasa khawatir dan cemas dalam belajar berkomputer. Kecemasan dalam penggunaan komputer ini biasa disebut sebagai *Computer Anxiety*. Rasa cemas yang dimiliki mahasiswa dalam penggunaan komputer seringkali dapat membuat mahasiswa melakukan kesalahan baik dalam menginput maupun mengklik icon saat praktik penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* dan dampak dari kesalahan tersebut yaitu hasil laporan keuangan akan menunjukkan keadaan yang bukan sebenarnya sehingga akan berimbas pula pada hasil belajar *MYOB*.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah proses yang diterapkan oleh user dalam pengoperasian teknologi informasi (Maryani, 2020). Teori ini dikemukakan oleh Davis pada tahun 1989. TAM didasari oleh *Theory of Reasoned Action (TRA)*. TRA ialah beberapa model yang berhasil memprediksi dan menginterpretasikan perilaku manusia dalam berbagai bidang. Pada teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, dinyatakan bahwa pengguna harus dididik dan dilatih sebab program pelatihan dan pendidikan bisa meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kemanfaatan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan bisa

memberikan fasilitas bagi *user* (Satria & Putra, 2019). Aplikasi komputer akuntansi sendiri merupakan mata kuliah yang menggabungkan ketrampilan menggunakan *software* akuntansi dengan pembukuan akuntansi manual. Dengan menggunakan *software* akuntansi memungkinkan mahasiswa untuk mengotomatiskan pembukuan yang lengkap, detail, dan akurat (Ramadhini et al., 2022).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dijabarkan oleh Ajzen tahun 1991. Peneliti Lestari (2020) mengemukakan “*Theory of Planned Behavior (TPB)* ialah sebuah teori dalam psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia”. Seperti pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*, penyebab utama TPB adalah niat seseorang dalam berperilaku. Menurut peneliti Ajzen (2001) dalam (Lestari, 2020) mengemukakan bahwa terdapat tiga determinan dasar dalam niat seseorang, yaitu:

a) Sikap berperilaku (*attitude toward the behaviour*)

Sikap berperilaku adalah sikap individu yang menggambarkan sejauh mana seseorang berniat untuk melakukan suatu tindakan. Sikap ialah tindakan kecenderungan seseorang dalam memberi respon baik positif maupun negatif. Sikap dalam berperilaku ditentukan oleh seperangkat keyakinan tentang perilaku dan penilaian catatan seseorang.

b) Norma subjektive (*subjective norm*)

Menurut Ajzen (2005) dalam peneliti Sudjanarti et al., (2017) menyatakan *subjective norm* merupakan suatu perilaku didasarkan pada keyakinan yang dikenal dengan *normative belief*. Keyakinan normatif adalah keyakinan tentang persetujuan atau ketidaksetujuan setiap individu atau sekelompok mengenai perilaku mereka (*salient referent beliefs*).

c) Persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*)

Persepsi kontrol perilaku adalah sebuah tindakan yang dirasa saat dijalaninya ternyata bisa dikatakan mudah atau sulit. Kontrol perilaku merupakan fungsi yang didasari oleh keyakinan atau dikenal sebagai keyakinan kontrol.

Pemahaman Pengantar Akuntansi

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menurut Poerwadarminta (2006) dalam (Mardiana & Fahlevi, 2017) “paham” memiliki arti pandai dan memahami dengan baik, sedangkan pemahaman adalah proses dan cara bertindak untuk memahami atau dipahami. Menurut Matapere & Nugroho (2020) Akuntansi adalah sebuah sistem informasi keuangan untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas dan menginterpretasikan semua peristiwa transaksi keuangan yang digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan. Peneliti Fajarwati & Listiadi (2018) mengungkapkan bahwa penguasaan pengantar akuntansi adalah pengetahuan dasar akuntansi yang perlu dipahami oleh mahasiswa karena menjadi landasan untuk beralih ke materi studi akuntansi yang lebih kompleks. Mahasiswa yang memiliki pemahaman pengantar akuntansi yang baik merupakan mahasiswa yang pandai dalam mengelola *locus of control* terhadap dirinya sendiri serta pandai dalam mengatasi rasa kecemasan yang timbul saat dirinya mengoperasikan sebuah komputer. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman pengantar akuntansi yang baik maka dapat menunjang hasil belajar yang baik pula. Selain itu menurut Nelson (2008) dalam (Matapere & Nugroho, 2020) mengungkapkan bahwa setiap kemampuan dasar akuntansi yang dimiliki dapat mempengaruhi pemahaman pengantar akuntansi yang dapat mendukung keberhasilan seseorang dalam bidang akuntansi seperti.

Locus of control

Locus of Control adalah rancangan psikologis berkaitan dengan kepercayaan seseorang tentang tingkat kendali mereka atas peristiwa. Pengetahuan konsep ini berasal dari Julian B. Rotter di tahun 1954 dan merupakan faktor utama bagi studi personalitas (Achadiyah & Laily, 2013). Rotter berpendapat kalau *locus of control* ada dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang *locus of control internal* percaya jika keterampilan, usaha serta kemampuan, bisa menjadi faktor penentu apa yang dicapai bagi

hidupnya. Sedangkan seseorang *locus of control* eksternal yakin jika aspek eksternal seperti takdir, nasib, keberuntungan, dan kekuasaan seseorang dapat menentukan hidup mereka (Dewi et al., 2020).

Computer Anxiety

Computer anxiety adalah kecemasan individu saat mengoperasikan sebuah komputer yang punya klasifikasi berbeda. Menurut (Rifa & Gudono, 1999) dalam (Pratiwi & Listiadi, 2021) *computer anxiety* dapat diartikan sebagai bentuk stress atau pemikiran negatif yang berhubungan dengan komputer dan segala permasalahannya. Ketika seseorang memiliki masalah yang disebut kecemasan komputer, kecenderungan tertentu seperti kesulitan, kecemasan, atau ketakutan ditampilkan sebagai gejala. Gejala ini timbul saat seseorang dihadapkan pada pengoperasian sebuah teknologi komputer saat ini dan yang akan datang.

Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

MYOB (Mind Your Own Business) Accounting ialah suatu sistem *accounting* dengan basis komputer yang mempermudah seseorang dalam mengerjakan pekerjaan agar cepat dan akurat. Tujuan pembelajaran *MYOB* ialah sebagai peningkatan pemahaman dan keterampilan, dimana aspek yang diciptakan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut penelitian Dewi & Yanto (2020) kesimpulan prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB Accounting* adalah tingkat penguasaan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa pada mata kuliah akuntansi komputer melalui nilai tes (pemahaman diri), IPK atau nilai yang diterima mahasiswa berupa angka atau huruf. Berdasarkan pendapat diatas dapat disintesis bahwa hasil belajar *MYOB (Mind Your Own Business) Accounting* adalah prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh diakhir proses pembelajaran setelah mengoperasikan aplikasi *MYOB Accounting*.

HIPOTESIS

Pemahaman Pengantar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Semakin mahasiswa memahami mata kuliah pengantar akuntansi maka akan mempermudah dirinya dalam menganalisis transaksi yang akan diinput pada program *MYOB Accounting*. Sehingga hasil transaksi ini akan berdampak pada output laporan keuangan dan hasil belajar MYOB. Hal ini sejalan dengan penelitian Virdiansyah & Listiadi (2020) bahwa pengetahuan pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Tak hanya itu, hasil penelitian Shobriyyah & Listiadi (2022) juga mengatakan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H₁: emahaman Pengantar Akuntansi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Locus of Control terhadap MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Dalam *locus of control*, semakin mahasiswa memiliki pengendalian diri yang baik dan selalu berusaha bahwa kerja kerasnya dalam belajar akan memberikan hasil yang baik maka hal ini akan mempengaruhi nilai yang akan diperoleh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Virdiansyah & Listiadi (2020) bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H₂: *Locus of Control* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Computer Anxiety terhadap MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Berdasarkan teori *computer anxiety* menurut Primaderni & Sugijanto (2022) mengemukakan bahwa *computer anxiety* merupakan suatu rasa kecemasan diri ketika mengoperasikan komputer sehingga dapat menimbulkan rasa takut dan tidak bisa mengoperasikan komputer itu sendiri. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa kecemasan seseorang dalam menggunakan komputer akuntansi dapat berdampak terhadap hasil output laporan keuangan dan hasil belajar mahasiswa. Dimana hal ini sejalan

dengan hasil penelitian Listiadi & Partiwi (2021) bahwa *computer anxiety* memberi pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H₃: *Computer Anxiety* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

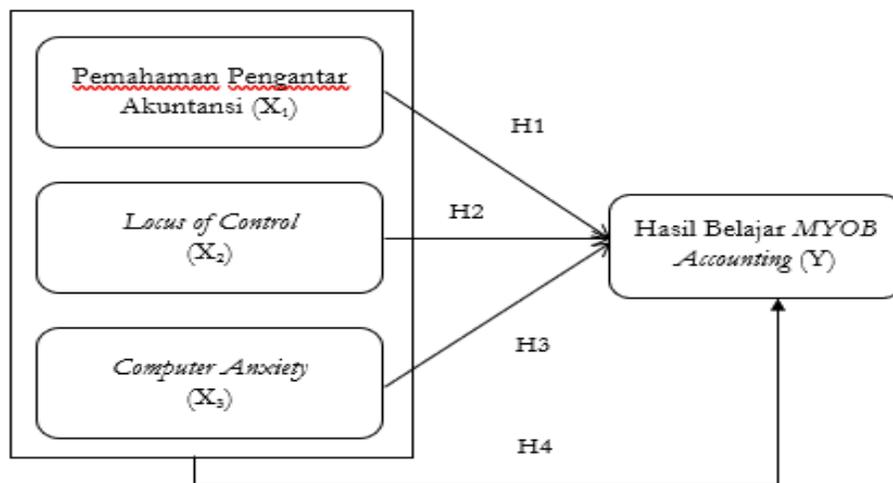
Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* terhadap MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Berdasarkan hasil penelitian relevan menurut Shobriyyah & Listiadi (2022) pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Peneliti Virdiansyah & Listiadi (2020) juga mengatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Serta menurut Listiadi & Partiwi (2021) bahwa *computer anxiety* memberi pengaruh pada hasil belajar komputer akuntansi. Maka dari hasil penelitian relevan tersebut, peneliti berasumsi bahwa:

H₄: Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

Dari hasil hipotesis tersebut maka diperoleh gambar kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Teknik pengumpulan data tersebut melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro melalui *Google Form*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert pada kuesioner dengan 5 alternatif pilihan jawaban yaitu “sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Menurut Azwar dalam (Mawardi, 2019) penentuan skor item harus memperhatikan sifat pernyataannya. Untuk pernyataan positif, jawaban “sangat setuju” harus diberi bobot paling besar. Sebaliknya jawaban “sangat setuju” untuk pernyataan negatif harus diberi bobot paling kecil. Berikut ini adalah tabel pemberian skor untuk setiap butir pertanyaan yang digunakan.

Tabel 1.
Skor butir soal pada skala likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun Populasi dalam penelitian ini berjumlah 268 mahasiswa dan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro
- Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi yang telah menempuh Mata Kuliah Pengantar Akuntansi 1 dan praktik komputerisasi akuntansi dengan aplikasi *MYOB Accounting*.
- Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi pada Angkatan 2019 dan 2020.

Berdasarkan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel sejumlah 124 mahasiswa. Kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 22 dengan alat analisis yaitu deskripsi data responden, uji statistics deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas dan linearitas), dan uji hipotesis (analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji hipotesis statistik).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 124 sampel yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan teknik *purposive sampling*, telah diperoleh 110 kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan terdapat 14 kuesioner yang tidak kembali (*dismiss*). Dari 110 responden tersebut, berikut ini adalah analisis penelitian ini:

Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden maka telah diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	25	22.7	22.7	22.7
Perempuan	85	77.3	77.3	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 mahasiswa atau 22,7% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 85 mahasiswa atau 77,3%. Hal ini menunjukkan bahwa reponden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3.
Responden Berdasarkan Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Semester 5	60	54.5	54.5	54.5
Semester 7	50	45.5	45.5	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berasal dari mahasiswa semester 5 sebanyak 60 mahasiswa atau 54,5% dan responden yang berasal dari semester 7 sebanyak 50 mahasiswa atau 45,5%. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi semester 5 lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa semester 7.

Uji Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil uji statistik deskriptif dari hasil jawaban responden:

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Pengantar Akuntansi	110	24	50	40.30	5.993
Locus of Control	110	30	50	44.61	3.384
Computer Anxiety	110	30	50	44.95	3.185
Hasil Belajar MYOB	110	34	50	43.99	4.154
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Dari tabel diatas telah terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai rata-rata sebesar 40,30, 44,61, 44,95 dan 43,99 dengan standar deviasi sebesar 5,993, 3,384, 3,185 dan 4,154. Dimana nilai rata-rata lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control*, *computer anxiety* dan hasil belajar MYOB Accounting yaitu baik, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal. Selain itu, pada tabel diatas dapat terlihat bahwa pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control*, *computer anxiety* dan hasil belajar MYOB Accounting memiliki nilai minimum sebesar 24, 30, 30, 34 dan seluruh variabel memiliki nilai maximum 50 serta terdapat sampel sebanyak 110 responden.

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid begitu pun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. Dimana r tabel diperoleh dari rumus $df = n - 2$ (n adalah jumlah responden) jika dihitung df dalam penelitian ini adalah $110 - 2 = 108$ maka diperoleh r tabel yaitu 0,1874 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua arah. Berikut ini hasil uji validitas pada item pertanyaan dalam setiap variabel penelitian.

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pemahaman Pengantar Akuntansi			
Pertanyaan 1	0,624	0,187	Valid
Pertanyaan 2	0,788	0,187	Valid
Pertanyaan 3	0,658	0,187	Valid
Pertanyaan 4	0,246	0,187	Valid
Pertanyaan 5	0,700	0,187	Valid
Pertanyaan 6	0,754	0,187	Valid

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Pertanyaan 7	0,695	0,187	Valid
Pertanyaan 8	0,683	0,187	Valid
Pertanyaan 9	0,691	0,187	Valid
Pertanyaan 10	0,771	0,187	Valid
<i>Locus of Control</i>			
Pertanyaan 1	0,678	0,187	Valid
Pertanyaan 2	0,625	0,187	Valid
Pertanyaan 3	0,680	0,187	Valid
Pertanyaan 4	0,688	0,187	Valid
Pertanyaan 5	0,725	0,187	Valid
Pertanyaan 6	0,674	0,187	Valid
Pertanyaan 7	0,648	0,187	Valid
Pertanyaan 8	0,538	0,187	Valid
Pertanyaan 9	0,324	0,187	Valid
Pertanyaan 10	0,527	0,187	Valid
Computer Anxiety			
Pertanyaan 1	0,562	0,187	Valid
Pertanyaan 2	0,587	0,187	Valid
Pertanyaan 3	0,537	0,187	Valid
Pertanyaan 4	0,514	0,187	Valid
Pertanyaan 5	0,644	0,187	Valid
Pertanyaan 6	0,598	0,187	Valid
Pertanyaan 7	0,642	0,187	Valid
Pertanyaan 8	0,664	0,187	Valid
Pertanyaan 9	0,653	0,187	Valid
Pertanyaan 10	0,662	0,187	Valid
Hasil Belajar MYOB			
Pertanyaan 1	0,730	0,187	Valid
Pertanyaan 2	0,686	0,187	Valid
Pertanyaan 3	0,696	0,187	Valid
Pertanyaan 4	0,803	0,187	Valid
Pertanyaan 5	0,695	0,187	Valid
Pertanyaan 6	0,711	0,187	Valid
Pertanyaan 7	0,831	0,187	Valid
Pertanyaan 8	0,755	0,187	Valid
Pertanyaan 9	0,792	0,187	Valid
Pertanyaan 10	0,752	0,187	Valid

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan dalam setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dikarenakan nilai r_{hitung} dalam setiap item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu instrument apakah terdapat kestabilan dan konsistensi

suatu instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 begitu pun sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka suatu instrumen penelitian dianggap tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reliabilitas terhadap intrumen penelitian yang digunakan:

Tabel 6.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pemahaman Pengantar Akuntansi (X ₁)	0,802	10
<i>Locus of Control</i> (X ₂)	0,799	10
<i>Computer Anxiety</i> (X ₃)	0,808	10
Hasil Belajar MYOB (Y)	0,910	10

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control*, *computer anxiety* dan hasil belajar MYOB secara berurutan adalah sebesar 0,802, 0,799, 0,808, dan 0,910 yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari standart reliabel yaitu sebesar 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian kuesioner seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu regresi memiliki distribusi normal apabila pada uji *kolmogrov and Smirnov* terdapat nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 7.
Hasi Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10773674
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.055
	Positive	.039
	Negative	-.055
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dalam uji *kolmogrov and smirnov* diperoleh 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linier dipergunakan untuk meneliti apakah dua variabel berhubungan linier sebab korelasi yang baik terjadi ketika ada hubungan linier. Suatu variabel memiliki hubungan linear apabila dalam tabel *measure of association* terdapat nilai *Eta* > dari nilai *R squared*. Berikut hasil uji linearitas dipenelitian ini:

Tabel. 8
Hasil Uji Linearitas

Measures of Association				
Y*X	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Hasil Belajar MYOB * Pemahaman Pengantar Akuntansi	.581	.337	.736	.542
Hasil Belajar MYOB * Locus of Control	.495	.245	.614	.377
Hasil Belajar MYOB * Computer Anxiety	.537	.289	.591	.349

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada semua variabel terdapat nilai *Eta* dan nilai *R Squared*, dimana hasil nilai *Eta* > dari nilai *R Squared*. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel hasil belajar MYOB dengan pemahaman pengantar akuntansi, variabel hasil belajar MYOB dengan *locus of control*, variabel hasil belajar MYOB dengan *computer anxiety* mempunyai hubungan yang linear karena nilai *Eta* > dari nilai *R Squared*.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varibel independent berpengaruh terhadap variable dependent. Berikut ini hasil uji analisis regresi linear berganda:

Tabel 9.
Analisis Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		Std.				
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.200	4.893		1.676	.097
	Pemahaman Pengantar Akuntansi	.242	.062	.350	3.889	.000
	Locus of Control	.229	.109	.186	2.100	.038
	Computer Anxiety	.352	.115	.270	3.050	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar MYOB

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 8,200 + 0,242X_1 + 0,229X_2 + 0,352X_3 + e$$

Dari model persamaan regresi diatas maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 8,200 mengandung arti bahwa apabila seluruh variabel independent (X) tidak punya nilai maka angka hasil belajar MYOB (Y) ialah 8,200.
2. Nilai koefisien pemahaman pengantar akuntansi (X_1) sebesar 0,242. Koefisien bernilai positif ini memiliki arti bahwa ada hubungan searah antara pemahaman pengantar akuntansi (X_1) dengan

hasil belajar MYOB (Y).

3. Nilai *Locus of Control* (X_2) sebesar 0,229. Koefisien bernilai positif ini memiliki arti bahwa ada hubungan searah antara *Locus of Control* (X_2) dengan hasil belajar MYOB (Y).
4. Nilai *Computer Anxiety* (X_3) sebesar 0,352. Koefisien bernilai positif ini memiliki arti bahwa ada hubungan searah antara *Computer Anxiety* (X_3) dengan hasil belajar MYOB (Y).

b. Uji Parsial (uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dimana pada penelitian ini, t_{tabel} diperoleh dengan cara $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$ maka diperoleh $t_{tabel} = (0,05/2; 110-3-1)$, $t_{tabel} = (0,025; 106)$, $t_{tabel} = 1,98260$ pada nilai signifikan 0,05. Selain itu, dari tabel 9 telah diperoleh hasil uji T bahwa pada Pemahaman pengantar akuntansi (X_1) terdapat nilai t_{hitung} 3,889 dan t_{tabel} 1,98260. Dimana pada hasil ini telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting. Selain itu, pada *Locus of Control* (X_2) terdapat nilai t_{hitung} 2,100 dan t_{tabel} 1,98260. Dimana telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting. Serta pada *Computer Anxiety* (X_3) terdapat nilai t_{hitung} 3,050 dan t_{tabel} 1,98260. Dimana telah diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Maka dapat disimpulkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting

c. Uji Simultan (uji f)

Dalam uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama yaitu dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} menggunakan probabilitas 0,05 pada penelitian ini f_{tabel} diperoleh dengan cara $f_{tabel} = (k; n-k)$ maka diperoleh $f_{tabel} = (3; 110 - 3)$, $f_{tabel} = (3; 107)$, $f_{tabel} = 2,69$ pada probabilitas 0,05. Berikut adalah hasil uji f dari tabel *Anova*:

Tabel 10.
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	828.266	3	276.089	27.800	.000 ^b
	Residual	1052.725	106	9.931		
	Total	1880.991	109			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar MYOB

b. Predictors: (Constant), Computer Anxiety, Locus of Control, Pemahaman Pengantar Akuntansi

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 27,800 dan nilai f tabel sebesar 2,69. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} >$ dari nilai f_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* berpengaruh positif terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.

d. Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa pada tabel 9. hasil uji T (uji parsial) telah diketahui nilai signifikan pemahaman pengantar

akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* sebesar 0,000, 0,038 dan 0,003. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Serta dapat dilihat pada tabel 10. hasil uji F (uji simultan) telah diketahui bahwa terdapat nilai signifikan 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil
1	H ₁ : Pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar MYOB	0.000 < 0,05 (H ₀ ₁ ditolak, H _a ₁ diterima)
2	H ₂ : <i>Locus of control</i> terhadap hasil belajar MYOB	0.038 < 0,05 (H ₀ ₂ ditolak, H _a ₂ diterima)
3	H ₃ : <i>Computer anxiety</i> terhadap hasil belajar MYOB	0.003 < 0,05 (H ₀ ₃ ditolak, H _a ₃ diterima)
4	H ₄ : Pemahaman pengantar akuntansi, <i>locus of control</i> dan <i>computer anxiety</i> terhadap hasil belajar MYOB	0.000 < 0,05 (H ₀ ₄ ditolak, H _a ₄ diterima)

Sumber: Output Data SPSS 22 (2023)

PEMBAHASAN

1. Pemahaman Pengantar Akuntansi terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*)

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pemahaman pengantar akuntansi sebesar 3,889 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98260. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan nilai t menunjukkan angka positif serta nilai koefisien regresi pada pemahaman pengantar akuntansi sebesar 0,242. Dimana koefisien tersebut bernilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh searah pada variabel pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar MYOB. Selain itu dilihat pada tabel 20. hasil pengujian hipotesis bahwa nilai signifikan pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar MYOB sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H₀₁ ditolak dan H_a₁ diterima. Selain itu, pada pemahaman pengantar akuntansi dapat menjelaskan bahwa mahasiswa akan melakukan suatu perilaku tertentu yang diyakini dapat memberikan hasil positif (sikap yang menguntungkan) serta mahasiswa dapat melakukan evaluasi hasil agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga hasil penelitian ini sejalan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menurut Ajzen (2001) dalam (Lestari, 2020) yang menjelaskan tentang sikap berperilaku (*attitude toward the behaviour*). Selain itu hasil penelitian ini sangat mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Virdiansyah & Listiadi, 2020) dan (Shobriyyah & Listiadi, 2022) yang menyatakan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Berdasarkan keterkaitan antara penelitian terdahulu, teori yang digunakan serta hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*) pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.

2. *Locus of Control* terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business Accounting*)

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *locus of control* sebesar 2,100 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98260. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan nilai t menunjukkan angka positif serta nilai koefisien regresi pada *locus of control* sebesar 0,229. Dimana koefisien tersebut bernilai positif yang menunjukkan terdapat pengaruh searah antara variabel *locus of control* dan hasil belajar MYOB. Selain itu dilihat pada tabel 20. hasil pengujian hipotesis bahwa nilai signifikan *locus of control* terhadap hasil belajar MYOB sebesar 0,038. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H₀₂ ditolak dan H_a₂ diterima. Selain itu,

penelitian *locus of control* sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menjelaskan tentang persepsi kontrol perilaku (*perceived behaviour control*). Dalam *locus of control* mahasiswa memiliki keyakinan sendiri terhadap tindakan yang dilakukannya sehingga dapat memprediksi sendiri hasil dari tindakannya tersebut. Mahasiswa yang memiliki *locus of control* yang baik dapat mengendalikan dirinya untuk belajar karena percaya bahwa semakin besar usaha dirinya dalam belajar maka nilai yang diperoleh akan semakin tinggi. Selain itu hasil dari penelitian ini juga sangat mendukung penelitian yang dilakukan oleh Virdiansyah & Listiadi, 2020) bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Berdasarkan keterkaitan antara penelitain terdahulu, teori yang digunakan serta hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) *Accounting* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.

3. **Computer Anxiety terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting**

Berdasarkan hasil penelitian dalam uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} pada variabel *computer anxiety* sebesar 3,050 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,98260. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} dan nilai t menunjukkan angka positif serta nilai koefisien regresi pada *computer anxiety* sebesar 0,352. Dimana koefisien tersebut bernilai positif yang menunjukkan terdapat pengaruh searah antara variabel *computer anxiety* dan hasil belajar MYOB. Selain itu dilihat pada tabel 20. hasil pengujian hipotesis bahwa nilai signifikan *locus of control* terhadap hasil belajar MYOB sebesar 0,003. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menjelaskan bagaimana pengguna atau user dapat menerima teknologi dalam sistem informasi karena mahasiswa merasa menggunakan komputer itu lebih mudah digunakan. Teori TAM memiliki keterkaitan dengan *computer anxiety* karena dapat menjelaskan perilaku mahasiswa dalam penggunaan teknologi komputerisasi akuntansi seperti aplikasi MYOB. Mahasiswa yang memiliki antusias tinggi dalam penggunaan aplikasi MYOB dapat mengatasi rasa kecemasannya dalam pengoperasian komputer. Selain itu mahasiswa akan menerima atau mampu menggunakan teknologi apabila ia merasa bahwa teknologi bermanfaat atau mudah untuk digunakan. Dimana hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Listiadi, 2021) dan (Sari et al., 2022) bahwa *computer anxiety* berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi.

Berdasarkan keterkaitan antara penelitain terdahulu, teori yang digunakan serta hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa *computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) *Accounting* pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020.

4. **Pemahaman Pengantar Akuntansi, *Locus of Control* dan *Computer Anxiety* terhadap Hasil Belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 19. Hasil uji f (uji simultan) telah diperoleh nilai f_{hitung} 27,800 dan nilai f tabel 2,69. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai $f_{hitung} >$ dari nilai f_{tabel} serta terdapat nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan asumsi peneliti jika mahasiswa memiliki pemahaman pengantar akuntansi serta penggunaan komputer yang baik maka akan mempermudah mahasiswa dalam proses penginputan transaksi pada aplikasi MYOB, karena sebelum mahasiswa melakukan penginputan data pada aplikasi MYOB mahasiswa harus menganalisis transaksi terlebih dahulu. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa yang memiliki pemahaman pengantar akuntansi yang baik dapat menunjang hasil belajar MYOB yang baik pula. Selain itu mahasiswa yang pandai dalam mengelola *locus of control* pada dirinya sendiri dalam belajar memiliki keyakinan yang tinggi bahwa jika dirinya rajin belajar maka akan memperoleh hasil yang baik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan *locus of control* yang baik dapat menunjang hasil belajar MYOB pada mahasiswa. Sedangkan rasa kecemasan mahasiswa dalam pengoperasian komputer bisa membuat kesalahan dalam penginputan sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut tidak menunjukkan keadaan yang bukan sebenarnya dan hal ini akan berdampak pada hasil belajar MYOB mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecemasan mahasiswa dalam berkomputer (*computer anxiety*) dapat mempengaruhi hasil belajar MYOB mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* berpengaruh positif terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting pada mahasiswa program studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro pada Angkatan 2019 dan 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting. *Computer anxiety* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting serta dalam uji F disimpulkan bahwa pemahaman pengantar akuntansi, *locus of control* dan *computer anxiety* berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap hasil belajar MYOB (*Mind Your Own Business*) Accounting.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang diberikan oleh peneliti bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain seperti *computer attitude*, latar belakang pendidikan dan penggunaan *youtobe* sebagai media belajar atau variabel lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar MYOB pada mahasiswa Program Studi Akuntansi. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah subjek penelitian agar memperoleh hasil data lebih luas atau general.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh Locus of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XI (2), 11–18.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Dewi, R. M., & Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 200–214.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas Xi Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 126–130.
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.
- Listiadi, A., & Partiw, I. R. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 53–66.
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Danefektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kotabanda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 30–38.

- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 36–46.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 257–270.
- Mawardi. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304.
- Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 53–66.
- Primaderni, D. S., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 132–139.
- Putri, P. A. Y., & Erdiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRINSA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.
- Ramadhini, F., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2022). Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Teknologi, dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB. *WAHANAA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 113–123.
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 763–790.
- Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878.
- Sudarto, T. A., & Julardi, D. (2016). Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi Dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran Myob (Mind Your Own Bussines) Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3).
- Sudjanarti, D., Wardani, T. I., & Khabibah, U. (2017). Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Polinema. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(2), 190–201.
- Virdiansyah, D., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengantar Akuntansi, Locus of Control Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 8, 540–547.